Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

RINGKASAN

FEMILA SHAFIRA ANDRIANI. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Hikmah Farm Pangalengan Bandung Jawa Barat. Seed Production of Potato (*Solanum tuberosum* L.) at Hikmah Farm Pangalengan Bandung West Java. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas pangan utama yang memiliki nilai gizi tinggi sehingga produktivitasnya perlu dikembangkan, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas nya. Produksi benih kentang saat ini masih terbilang rendah, sehingga penggunaan benih bermutu menjadi salah satu upaya untuk dapat memperbaiki produktivitas kentang. Benih bermutu diperoleh dari hasil produksi yang memenuhi standar. Sistem perbenihan kentang sendiri saat ini terdiri dari kelas benih penjenis, benih dasar (G0), benih pokok (G1), dan benih sebar (G2).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari dan melakukan kegiatan produksi benih kentang secara langsung, memperluas wawasan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya produksi benih, serta mempelajari aspek-aspek dan prosedur dalam kegiatan produksi benih kentang di Hikmah Farm Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. Kegiatan produksi benih kentang di Hikmah Farm meliputi kegiatan sertifikasi benih, persiapan lahan, persiapan benih sumber, penanaman, pemeliharaan tanaman, *roguing*, pemupukan, pengaplikasian pestisida, dan panen.

Produksi benih yang sedang berlangsung saat melaksanakan PKL adalah produksi benih G0 dan G2. Produksi benih G0 dilakukan di *greenhouse* dengan media arang sekam, *cocopeat*, pupuk kandang, dan pupuk bakteri. Benih sumber yang digunakan berasal dari planlet kultur jaringan dan di aklimatisasi di dalam *greenhouse* yang kemudian akan di setek kembali dan diperbanyak untuk menghasilkan benih G0. Sedangkan produksi benih G2 dilakukan di lapangan dengan media tanam tanah yang terbebas dari sumber penyakit atau nematoda sista kentang (NSK). Benih sumber G2 berasal dari benih G1 atau kelas yang lebih tinggi. Umur panen benih kentang biasanya 100 sampai 120 Hari Setelah Tanam (HST). Pemanenan dilakukan secara manual menggunakan cangkul. Hasil panen benih kentang G0 varietas Granola L adalah 0,31 ton pada luasan lahan 0,03 ha dan untuk varietas Medians adalah 0,22 ton pada luasan lahan 0,02 ha. Sedangkan hasil panen benih kentang G2 varietas Granola L adalah 4,2 ton pada luasan lahan 0,21 ha dan untuk varietas Granola Kembang adalah 2,2 ton pada luasan lahan 0,22 ton

Kata kunci : *greenhouse*, panen, sertifikasi benih